



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Tersangka Kasus Satpol Segera Ditangkap

**BENGKULU, BE** - Kasus dugaan korupsi pembayaran dan laporan fiktif kegiatan Satpol PP Kota Bengkulu, 2017 sampai tahun 2019, sepertinya bakal menyeret pejabat lingkungan Satpol PP Kota Bengkulu. Jumlah tersangka yang segera bakal ditetapkan besar kemungkinan lebih dari seorang.

Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan SH MH melalui Kasi Pidsus, Oktalian Darmawan SH MH mengatakan, bisa jadi yang bertanggung jawab (tersangka) dalam kasus korupsi Satpol PP lebih dari satu orang. "Bisa saja lebih dari satu, tapi kita lihat perkembangan dulu dari penyidikan yang sudah kita lakukan, pasti

nanti terlihat siapa-siapa saja yang terlibat," jelas Kasi Pidsus, Rabu (26/2). Hal itu berkaca setelah penyidik melakukan pengecekan ditambah keterangan sejumlah saksi yang telah diperiksa. Untuk kepastiannya, penyidik Pidsus Kejari Bengkulu melakukan perkembangan terlebih dulu dari bukti

yang sudah didapat. Dari bukti yang didapat pasti terlihat siapa-siapa saja yang terlibat dalam dugaan korupsi tersebut. Berkaitan dengan pemanggilan mantan Kasatpol PP Kota Bengkulu Mitrul Ajemi, Kasi Pidsus mengaku ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada Mitrul saat

diperiksa, Selasa (25/2). Pertanyaannya seputar penggunaan anggaran dan kegiatan selama Mitrul menjabat Kasatpol PP Kota Bengkulu. Termasuk salah satunya terkait SPj.

"Kita tanya soal dari awal menjabat Kasatpol PP sampai kasus ini dilidik, termasuk juga soal SPj," imbuh Kasi Pidsus.

Tidak menutup kemungkinan Mitrul dimintai keterangan lagi. Bukan hanya Mitrul, tetapi penyidik siap memeriksa sejumlah pihak yang mengetahui dugaan korupsi pembayaran dan laporan fiktif kegiatan tersebut. Pemanggilan saksi itu masih menunggu telaah dari tim penyidik, apakah diperlukan saksi lagi untuk

melengkapi berkas perkara dan siapa saksi yang akan dimintai keterangan. "Tunggu hasil telaah dari tim dulu, masih perlu saksi atau tidak. Ada kemungkinan mantan Kasatpol PP kita periksa lagi. Saat ini tim masih mempelajari hasil pemeriksaan sebelumnya," pungkas Kasi Pidsus. (167)